

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Elemen Keberhasilan Program Terhadap Minat Audien Menonton Hitam Putih Trans 7”, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Persepsi audien terhadap elemen keberhasilan program Hitam Putih Trans 7
 - a. Persepsi Audien terhadap elemen konflik Hitam Putih Trans 7 positif artinya audien setuju bahwa program Hitam Putih Trans 7 dapat menampilkan pro dan kontra mengenai permasalahan yang dibahas secara jelas. Hal tersebut dikarenakan dalam berbagai tayangan Hitam Putih Trans 7, pembawa acara selalu menyampaikan opini alternatif agar pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat dapat menjadi lebih mendalam. Selain itu, pembicara dalam program Hitam Putih Trans 7 juga dianggap dapat menyampaikan pernyataan sesuai fakta karena program Hitam Putih Trans 7 selalu mengundang narasumber terpercaya yang merasakan secara langsung berbagai peristiwa yang menjadi bahasan ketika program sedang berlangsung. Pembawa acara Hitam Putih Trans 7 juga selalu membahas topik yang diangkat secara mendalam dari berbagai sudut pandang sehingga dapat memberikan sudut pandang baru bagi audien dalam menyikapi berbagai peristiwa yang dibahas.
 - b. Persepsi audien terhadap elemen durasi sedang, artinya kemampuan program Hitam Putih Trans 7 dalam mempertahankan daya tariknya sejak awal program tayang dianggap sedang-sedang saja. Hal tersebut dikarenakan program Hitam Putih Trans 7 selalu membawakan tema yang berbeda-beda untuk setiap episode yang ditayangkan sesuai dengan narasumber yang diundang sehingga kemenarikan tema yang diangkat dan narasumber yang diundang relatif bergantung pada episode yang disimak oleh audien.

- c. Persepsi audien terhadap elemen kesukaan Hitam Putih Trans 7 sedang, artinya audien merasa bahwa kemampuan orang-orang yang terlibat dalam program Hitam Putih Trans 7 untuk membuat audien nyaman menonton program Hitam Putih Trans 7 berada pada tingkatan sedang. Di satu sisi audien setuju bahwa pembawa acara Hitam Putih Trans 7 dapat membawakan program secara menghibur. Selain itu audien juga setuju bahwa pembawa acara dan pembicara yang hadir dalam program dapat menunjukkan sikap empati. Namun di sisi lain audien antara setuju dan tidak setuju bahwa pembawa acara dapat memandu program secara sopan dan ramah. Selain itu audien juga antara setuju dan tidak setuju bahwa pembawa acara maupun pembicara dalam program Hitam Putih Trans 7 tidak saling memojokkan ketika sedang terlibat dalam pembicaraan. Hal tersebut membuat tanggapan mengenai elemen kesukaan menjadi beragam dan secara keseluruhan persepsi audien terhadap elemen kesukaan berada pada tingkatan sedang.
- d. Persepsi audien terhadap elemen konsistensi Hitam Putih Trans 7 sedang, artinya audien menganggap kemampuan program Hitam Putih Trans 7 untuk mempertahankan audien yang dituju sejak awal dengan tema sentral yang diangkat berada pada tingkatan sedang. Hal tersebut dikarenakan dalam akun twitter resminya yaitu @HitamPutihT7, program Hitam Putih Trans 7 dideskripsikan sebagai talkshow inspiratif sehingga tema sentral dalam program Hitam Putih Trans 7 adalah inspiratif dan diharapkan program Hitam Putih Trans 7 dapat memberikan inspirasi positif bagi audiennya. Namun dalam beberapa episode yang ditayangkan, narasumber yang diundang justru merupakan narasumber yang dianggap kontroversial yang dianggap tidak dapat memberikan inspirasi positif bagi audien sehingga pada akhirnya tanggapan mengenai dimensi konsistensi pun menjadi beragam bergantung pada episode yang disimak oleh audien.
- e. Persepsi audien terhadap elemen energi Hitam Putih Trans 7 positif, artinya program Hitam Putih Trans 7 dapat mempertahankan audien agar tidak mengalihkan perhatiannya selama program berlangsung. Hal tersebut dikarenakan pembawa acara dapat mengatur tempo wawancara agar wawancara dapat berlangsung secara intens, memancing rasa ingin tahu

penonton, bersemangat dalam membawakan acara, dan didukung dengan pengambilan gambar yang nyaman untuk disimak sehingga audien menjadi lebih fokus terhadap acara yang seang berlangsung.

- f. Persepsi audien terhadap elemen *timing* Hitam Putih Trans 7 positif, artinya audien setuju bahwa secara keseluruhan program Hitam Putih Trans 7 tayang pada *timing* yang tepat. Yang dimaksud dengan *Timing* dalam hal ini adalah kesesuaian dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat saat ini. Hal tersebut dikarenakan audien menyetujui bahwa nilai-nilai yang ditampilkan dalam program Hitam Putih Trans 7 sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Namun meski begitu, terdapat beberapa audien yang tidak setuju dengan pernyataan bahwa program Hitam Putih Trans 7 tidak menampilkan tayangan yang menyinggung suku, ras, agama, dan antar golongan. Hal tersebut dikarenakan program Hitam Putih Trans 7 sempat mengundang salah seorang narasumber yang dianggap melecehkan salah satu agama oleh beberapa kalangan sehingga muncul penilaian subjektif yang pada akhirnya mempengaruhi penilaian audien terhadap program Hitam Putih Trans 7. Namun secara keseluruhan persepsi audien terhadap elemen *timing* dapat dikatakan positif.
- g. Persepsi audien terhadap elemen tren positif, artinya audien setuju bahwa secara keseluruhan program Hitam Putih Trans 7 menayangkan program yang sesuai dengan tren. Hal tersebut dikarenakan program Hitam Putih Trans 7 selalu mengundang bintang tamu yang memang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat. Selain itu, program Hitam Putih Trans 7 juga selalu mengangkat tema pembicaraan yang sesuai dengan apa yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat.

2. Minat audien menonton program Hitam Putih Trans 7

Berdasarkan hasil pembahasan, disimpulkan bahwa audien berminat untuk menonton program Hitam Putih Trans 7. Kesimpulan tersebut didapat dari tanggapan responden yang menyatakan setuju bahwa mereka akan menonton program Hitam Putih Trans 7 dalam waktu dekat, merekomendasikan program Hitam Putih Trans 7 kepada orang lain, menjadikan program Hitam Putih Trans 7

sebagai prioritas untuk ditonton, dan tertarik untuk mencari informasi mengenai program Hitam Putih Trans 7.

3. Pengaruh Elemen keberhasilan program terhadap minat audien menonton Hitam Putih Trans 7.

Dimensi dari elemen keberhasilan program secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 39,3% terhadap minat menonton audien, sementara 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar elemen keberhasilan program. Setelah dimensi konsistensi dan *timing* dikeluarkan karena tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menonton audien, besar pengaruh dimensi konflik, durasi, kesukaan, energi dan tren secara bersama-sama adalah sebesar 30,1%. Secara parsial, dimensi konflik berpengaruh sebesar -0,706, dimensi durasi berpengaruh sebesar -0,418, dimensi kesukaan berpengaruh sebesar 0,060, dimensi energi sebesar 0,212, dan dimensi tren sebesar -0,549.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dimensi konflik memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat menonton audien. Oleh karena itu pihak Hitam Putih Trans 7 perlu mempertimbangkan apabila hendak mengundang bintang tamu yang dianggap kontroversial sebagai narasumber. Sebaiknya pihak Hitam Putih Trans 7 dapat mengundang bintang tamu yang dikenal karena kisahnya yang inspiratif dibandingkan mengundang bintang tamu yang dikenal kontroversial.
2. Dimensi durasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap minat menonton audien. Oleh karena itu pihak Hitam putih Trans 7 harus selalu siaga dengan perubahan selera audien dan mengikuti perkembangan dengan selalu menghadirkan konsep yang *fresh* bagi audien sehingga program Hitam Putih Trans 7 tetap disukai oleh audien meskipun sudah tayang sejak lama.
3. Dimensi kesukaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menonton audien. Oleh karena itu pihak Hitam Putih Trans 7 harus bisa memastikan bahwa pembawa acara dan pembicara yang hadir dalam program dapat membuat nyaman audien. Pembawa acara harus bisa diarahkan agar dapat menunjukkan sikap sopan dan ramah kepada pembicara yang diundang karena berdasarkan pembahasan

yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa audien antara setuju dan tidak setuju dengan pernyataan yang menyatakan bahwa pembawa acara dapat menunjukkan sikap sopan dan ramah kepada pembicara yang diundang ketika program berlangsung.

4. Dimensi energi berpengaruh positif terhadap minat menonton audien. Oleh karena itu pihak Hitam putih Trans 7 harus dapat meningkatkan sekaligus menjaga semangat orang-orang yang terlibat dalam program. Selain itu, pihak Hitam Putih Trans 7 juga harus mempersiapkan pembawa acaranya agar dapat selalu menghadirkan wawancara yang berlangsung dengan intens.
5. Dimensi tren memiliki pengaruh negatif terhadap minat menonton audien. Oleh karena itu pihak Hitam Putih Trans 7 harus berhati-hati dalam mengaplikasikan tren yang sedang berkembang kedalam program. Tren dapat menjadi jalan untuk menunjukkan apa yang tengah disukai masyarakat dan berguna untuk membaca selera audien namun pihak Hitam Putih Trans 7 juga perlu melakukan penyesuaian agar tren yang sedang berkembang tersebut tidak membuat audien bosan dengan program Hitam Putih Trans 7.
6. Untuk pihak akedimisi dan peneliti penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian dari jenis program yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A., V. Kumar., G.S. Day., & R.P. Leone. (2011). 10th Edition. *Marketing Research*. Asia: John Wiley & Sons (Asia), Pte. Ltd.
- Effendy, & Uchjana, O. (2003) *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iskandar, H. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: ST book
- Komisi Penyiaran Indonesia (2016). *Hasil Survey Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode 5 Tahun 2016*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th Edition ed.). arlow: Pearson.
- Morissan, M. A. (2015). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saidani, Basrah, & Samsul, Arifin. (2012). *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen dan Minat Beli Pada Ranch Market*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012
- Sarastika, Riyanti Rizky. (2013). *Pengaruh Daya Tarik Program Pesbukers Terhadap Minat Menonton Khalayak*. Jurnal Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina.
- Sekaran, U., & R. Bougie. (2010). 5th Edition. *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Simamora, B. (2002). *Aura Merek: 7 Langkah Membangun Merek yang Kuat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

www.instagram.com (diakses September 2017)
www.kpi.go.id (diakses tanggal 16 Maret 2017)
www.slideshare.net/DianaAmeliaBagti/dasardasar-produksi-rtv-jenis-program-tv
(diakses tanggal 25 Maret 2017)
www.twitter.com (diakses 23 November 2017)
www.trans7.co.id (diakses tanggal 10 Agustus 2017)
www.wikipedia.com (diakses tanggal 23 November 2017)
www.wowkeren.com (diakses tanggal 16 Maret 2017)
www.youtube.com (diakses September 2017)